

## **ABSTRAK**

### **GAYA BAHASA KIASAN DALAM KUMPULAN CERPEN *JURAGAN HAJI* DAN KELAYAKANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

**Oleh**

**ANTENG RAIRIATI LALANISSA**

Masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan gaya bahasa kiasan serta fungsinya dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvi Tiana Rosa dan kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa kiasan dan fungsi-fungsi yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut serta mengetahui kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar sastra Indonesia di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ialah cerpen-cerpen dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvi Tiana Rosa. Kumpulan cerpen ini terdiri dari 17 cerpen yang terbit pada 2013, tebal buku 220 halaman, dan diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, penggunaan gaya bahasa kiasan dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* ialah gaya bahasa simile, metafora,

personifikasi, alusi, eponim, epitet, sinekdoke pars pro toto, sinekdoke totem pro parte, metonimia, antonomasia, ironi, sinisme, sarkasme, dan antifrasis.

Fungsi gaya bahasa kiasan yang ditemukan secara keseluruhan digunakan untuk menyatakan perasaan-perasaan tertentu, membangkitkan kesan dramatis peristiwa tertentu, dan sebagai penunjuk status sosial seseorang. Pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek, khususnya gaya bahasa kiasan dibelajarkan kepada siswa kelas XI yang terdapat dalam silabus Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Dalam kaitannya dengan kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA berdasarkan kesesuaian dengan kognisi peserta didik, kesesuaian dengan pendidikan karakter, kesesuaian dengan kebahasaan peserta didik, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya, penggunaan gaya bahasa kiasan dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA dan referensi yang membantu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam apresiasi karya sastra Indonesia khususnya dalam prosa.

**Kata kunci:** gaya bahasa, cerpen, kelayakan